



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL
TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI KECAMATAN
RAPPOCINI KOTA MAKASSAR**

Nurjannah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Hikmayani Subur

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Alamat: Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: nurjannahfe@unm.ac.id

***Abstrak.** This study aims to analyze the influence of financial literacy and digital literacy on the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), specifically in the culinary sector in Rappocini District, Makassar City. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through surveys and questionnaires distributed to MSME actors in the Rappocini District, Makassar City. The research sample consists of 102 informants, calculated as 25% of the total population of 408 MSMEs in the area. The results of the study indicate that financial literacy and digital literacy have a significant impact on the growth of MSMEs. Financial literacy helps MSME owners manage their finances better, while digital literacy enables them to utilize technology for more efficient marketing and operations. The conclusion of this study is that increasing financial and digital literacy can substantially promote the growth of MSMEs. Therefore, it is recommended to have training and education programs focusing on these two aspects to support the sustainability and expansion of MSMEs in the Rappocini District.*

***Keywords:** Financial Literacy, Digital Literacy, MSME Growth*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya pada usaha kuliner di Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei dan kuesioner yang disebarakan kepada para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Rappocini, Kota Makassar dengan jumlah sampel penelitian terdiri dari 102 informan, yang dihitung sebesar 25% dari total populasi sebanyak 408 UMKM di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Literasi keuangan membantu pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, sementara literasi digital memungkinkan mereka memanfaatkan teknologi untuk pemasaran dan operasional yang lebih efisien. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peningkatan literasi keuangan dan digital dapat secara substansial mendorong pertumbuhan UMKM, sehingga direkomendasikan adanya program pelatihan dan edukasi yang fokus pada kedua aspek tersebut untuk mendukung keberlanjutan dan ekspansi UMKM di Kecamatan Rappocini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Literasi Digital, Pertumbuhan UMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM mempunyai peranan yang signifikan dalam mendorong perluasan dan pembangunan perekonomian nasional. UMKM adalah sebuah penopang perekonomian nasional di Indonesia. UMKM mempunyai kesempatan untuk memajukan perluasan ekonomi yang berkeadilan dan merata (Chinoda & Kapingura, 2023). Salah satu aspek penting dalam perkembangan perusahaan di era digital saat ini terlihat dari semakin meluasnya usaha kuliner di kalangan UMKM di Distrik Rappocini. Distrik Rappocini di Kota Makassar adalah pusat aktivitas dan rumah bagi sektor kuliner yang berkembang pesat. Perekonomian masyarakat setempat sangat ditopang oleh berkembangnya UMKM industri kuliner di wilayah ini.

UMKM kuliner di Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, menghadapi berbagai tantangan terkait literasi keuangan dan literasi digital yang mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan

usaha mereka. Dari segi literasi keuangan, banyak pelaku UMKM kuliner yang masih kurang memahami pengelolaan keuangan yang efektif, seperti pencatatan keuangan yang rapi, perencanaan anggaran, dan manajemen arus kas. Akibatnya, mereka sering kesulitan dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta menghadapi masalah keuangan yang dapat menghambat pertumbuhan usaha (Jou et al., 2023).

Di sisi lain, literasi digital juga menjadi masalah signifikan. Banyak pelaku usaha yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Ketidakmampuan dalam menggunakan platform digital untuk pemasaran, pemesanan online, dan pengelolaan inventaris membuat mereka kurang kompetitif dibandingkan dengan usaha yang lebih terintegrasi secara digital. Minimnya pengetahuan tentang pemasaran digital dan penggunaan media sosial sebagai alat promosi juga membatasi kemampuan mereka untuk menarik lebih banyak pelanggan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan digital melalui pelatihan dan edukasi sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan UMKM kuliner di Kecamatan Rappocini.

Permasalahan yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pengetahuan mengenai cara memanfaatkan teknologi digital untuk promosi produk atau jasa. (Pandey et al., 2022) menegaskan bahwa tingkat pemahaman digital, kemampuan analisis digital, kerja sama digital, dan kemampuan transformasi digital dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kesiapan memanfaatkan teknologi serta mendigitalkan seluruh kegiatan usaha. Pelaku usaha mengapresiasi pemahaman mengenai ICT dan literasi digital karena hal ini menunjukkan betapa puasnya pelanggan. Besarnya layanan yang diberikan berpengaruh besar terhadap kesenangan konsumen. Peristiwa ini menggambarkan bahwa pandangan pelanggan dan standar kualitas layanan selaras sehingga menimbulkan emosi kepuasan terhadap kualitas layanan yang diperoleh.

Pertumbuhan dan ketahanan UMKM berdampak pada kinerja perekonomian dan daya saing. UMKM diharapkan mampu menumbuhkan perekonomian lokal dengan mendirikan usaha mikro yang efektif. Selain kontribusinya terhadap perekonomian nasional, UMKM di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan (Thatsarani & Jianguo, 2022). Namun, ekonomi digital tumbuh dan meluas UMKM belum bisa mengharapkan tingkat digitalisasi bisnis yang sama di era Revolusi Industri 4.0. Internet of Things (IoT) memberikan dampak yang signifikan pada keseharian khususnya di sektor usaha, dan sinyal ini terlihat dengan kemajuan yang luar biasa.

Sejumlah faktor, termasuk literasi digital dan keuangan, mempengaruhi kinerja UMKM. Perusahaan akan lebih sukses bila mereka mengelola dan melaporkan keuangannya secara akurat dan transparan. Telah terbukti bahwa kurangnya literasi keuangan berdampak pada penyusunan keuangan yang kurang tepat mempersulit seseorang untuk berkembang ketika seseorang menganggur. Karena rendahnya literasi keuangan berdampak buruk pada perilaku keuangan, hal ini merupakan contoh permasalahan pengetahuan, pandangan, dan pengelolaan keuangan masyarakat. Selain merupakan permasalahan yang cepat terjadi, kurangnya perencanaan keuangan di kalangan pengusaha UMKM juga akan berdampak jangka panjang bagi masyarakat (Foster et al., 2022).

Memanfaatkan teknik promosi dengan memanfaatkan teknologi digital menjadi sebuah cara untuk memberikan kesempatan segar untuk UMKM agar menjadi komponen ekonomi yang signifikan. Pemahaman digital, bisa dipakai untuk mengelola kapasitas UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, menunjukkan seberapa siap pengusaha untuk menggunakannya dan bagaimana mendigitalkan berbagai operasi bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait bagaimana pertumbuhan usaha kuliner pada UMKM di Kecamatan Rappocini dipengaruhi oleh literasi keuangan dan digital.

Kemampuan masyarakat atau kelompok dalam mengelola asetnya dengan benar berdasarkan keperluan dan kondisi ekonomi lingkungan sekitar dikenal dengan istilah literasi keuangan (Amry, 2023). Pengetahuan keuangan merupakan keterampilan penting bagi para pebisnis, khususnya pemilik UMKM. Namun kenyataannya, banyak UMKM yang terus mengalami kegagalan karena kurangnya literasi keuangan yang diperlukan untuk menjalankan perusahaannya dengan baik. Manajemen keuangan adalah bagian penting dalam menjalankan bisnis. Pengelolaan keuangan merupakan permasalahan penting dalam UMKM karena signifikansinya yang kerap kali diacuhkan oleh pengusaha UMKM. Keahlian manajemen keuangan juga penting bagi UMKM untuk mengelola dan menggunakan aset mereka secara efisien (Rahmanisa et al., 2023).

Penelitian sebelumnya (Hussain et al., 2018) mengungkapkan adanya korelasi positif antara kinerja UMKM dengan keberlanjutan dan literasi keuangan. Peningkatan literasi keuangan memberdayakan pemilik untuk menjalankan bisnis dengan lebih efektif guna menjamin kelangsungan bisnis mereka dalam jangka panjang. Penelitian tersebut mengkonfirmasi hasil sebelumnya yang dilakukan (Ardiansyah et al., 2022) bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Setiawan et al., 2021) menyoroti kebutuhan mendesak untuk mendukung UMKM dalam beralih dari usaha konvensional ke digital melalui penggunaan beragam platform digital. Kemajuan teknologi digital yang pesat menjadi penyebab utama hal ini. Permasalahannya adalah distribusi literasi dan keterampilan digital secara keseluruhan tidak merata. Potensi penuh teknologi digital masih berada di luar jangkauan banyak UMKM. Kinerja UMKM terbantu oleh literasi digital. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan kecil dan menengah dipengaruhi oleh literasi digital dan adopsi teknologi digital (Indra Rachmawati et al., 2022).

KAJIAN TEORI

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di bidang industri pangan, mempunyai peranan penting dalam perekonomian daerah, khususnya di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. UMKM kuliner di wilayah ini mencakup berbagai organisasi, mulai dari kafe kekinian hingga stand makanan standar (Rahmatullah et al., 2022). Namun permasalahan terbesar yang dihadapi UMKM saat ini adalah disparitas antara literasi digital dan literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait hubungan literasi digital dan keuangan dengan pertumbuhan UMKM kuliner di daerah tersebut.

1. Literasi Keuangan

Pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang bijaksana disebut dengan literasi keuangan. Usaha kecil dan menengah kuliner perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang pengelolaan keuangan, termasuk pengetahuan tentang investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan anggaran, dalam menghadapi operasi bisnis yang kompleks. Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menjadi hambatan besar bagi perluasan UMKM, menurut penelitian.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan merupakan proses meningkatkan pengambilan keputusan dan mengelola uang untuk membangun kekayaan melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan pada sikap dan perilaku. Salah satu segmen masyarakat yang mendapat manfaat besar dari literasi keuangan adalah UMKM. Karena pemilik dan pengelola UMKM yang terdidik secara finansial akan mampu mengambil keputusan

mengenai jenis pembiayaan yang terbaik bagi perusahaan yang dijalankannya, sehingga menghasilkan kinerja bisnis yang lebih baik atau konsisten (Amry, 2023).

Mengetahui di mana menemukan produk dan layanan keuangan yang sesuai, mampu berkomunikasi dengan percaya diri, dan menerima layanan keuangan yang baik merupakan pertimbangan utama dalam memilih pendanaan untuk kinerja bisnis selama berbagai fase pertumbuhan. Literasi keuangan menurut (Fatoki, 2014) adalah kapasitas dan keyakinan seseorang dalam mengambil dan mengelola keputusan keuangan. Penilaian literasi keuangan pada usaha mikro dapat dilakukan dengan berbagai indikator, seperti: (1) perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan; (2) pembukuan; (3) pemahaman terhadap sumber dana yang tersedia; (4) penggunaan terminologi bisnis; (5) keterampilan finansial dan informasi; (6) pemanfaatan teknologi dalam usaha dan pemanfaatannya; dan (7) manajemen risiko yang dihadapi UMKM.

2. Literasi Digital

Kapasitas untuk menggunakan teknologi digital secara efisien dikenal sebagai literasi digital. Literasi digital dalam konteks UMKM kuliner meliputi penggunaan sumber daya online, pemasaran digital, dan perangkat lunak manajemen bisnis. Keberhasilan UMKM bergantung pada kemampuan mereka memahami teknologi digital, seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen akan kenyamanan online dalam membeli dan terhubung. UMKM yang memiliki sedikit pelatihan di bidang ini berisiko kehilangan peluang untuk mengembangkan daftar klien mereka dan menghadapi pesaing yang lebih besar yang memiliki penggunaan internet lebih banyak.

Digital sering kali banyak digunakan dalam perusahaan saat ini, baik itu untuk kegiatan transaksi, bantuan penjualan, promosi, atau yang lainnya. Saat ini, literasi digital berperan secara signifikan untuk para wirausaha, terutama dalam menangani informasi di platform digital. Paul Glistner menyatakan dalam (Edward et al., 2023) bahwa literasi digital adalah kapasitas pada tingkat individu untuk memilih informasi, melakukan inovasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Singkatnya, teknologi memungkinkan kita memilih informasi yang kita butuhkan, membuat materi untuk dunia digital, dan berkomunikasi dengan pengguna lain. Artinya, untuk mendorong keberlangsungan usaha UMKM, pengelola harus mampu mengelola dan menggunakan produk atau solusi digital (Rahwati et al., 2023).

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Pertumbuhan UMKM Kuliner

Khususnya di industri pangan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan untuk perekonomian daerah. Tumpuan perekonomian masyarakat adalah UMKM kuliner yang ada di kawasan seperti Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Namun tidak selalu mudah untuk melihat UMKM berkembang dan sukses. Tingkat literasi keuangan dan digital yang dimiliki oleh para pelaku UMKM adalah sebuah faktor yang signifikan dan mempengaruhi pertumbuhan UMKM (Djoewita, 2024).

Hal-hal berikut ini mendukung dampak literasi digital dan keuangan terhadap perluasan UMKM kuliner: Kedua keterampilan tersebut seringkali membantu pemilik UMKM menangani keuangan mereka secara efisien sekaligus memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas basis pelanggan. Untuk menemukan peluang investasi yang menguntungkan dan memberi keputusan terencana guna membantu pertumbuhan usaha jangka panjang, gunakan data keuangan. Selain itu, terdapat hubungan positif antara literasi digital dan literasi keuangan (Huda et al., 2023). Misalnya, mengetahui cara menafsirkan laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu pemilik UMKM dalam mengukur keberhasilan inisiatif pemasaran digital mereka, dan

kemahiran dalam teknik analisis data digital dapat digunakan untuk mengawasi situasi keuangan perusahaan. Penggabungan kedua elemen tersebut dapat memperkuat fondasi perusahaan, menghasilkan sinergi yang besar, serta membantu UMKM berkembang dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang digital dan semakin rumit (Sudarmiati, 2023).

Dampak literasi digital dan keuangan terhadap perluasan UMKM kuliner di Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat menjadi pembeda keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan (Kartikasari et al., 2023). Literasi keuangan yang tinggi membuat pemilik UMKM lebih mampu mengurangi risiko keuangan, memaksimalkan pertumbuhan bisnis, dan mengelola keuangannya dengan baik. Namun, literasi digital memungkinkan UMKM menjangkau khalayak yang lebih luas, dapat diakses secara online, dan menyajikan layanan yang maksimal kepada konsumen. Dengan melakukan tindakan ini, akan dapat menumbuhkan suasana yang mendukung pengembangan UMKM kuliner dalam jangka panjang, sehingga bermanfaat bagi perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat (Nuramelia & Rahayu, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kasus yang dipadukan dengan metodologi kuantitatif. Metode analisis data yang dipakai adalah analisis jalur berdasarkan survei terhadap partisipan penelitian, dan temuan penelitian tersebut dapat menggambarkan secara akurat dampak literasi digital dan keuangan terhadap perluasan UMKM kuliner di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Dengan jumlah sampel 102, maka besar sampel penelitian dihitung sebesar 25% dari 408 populasi. Dengan menggunakan teknik pemilihan acak proporsional, sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki perusahaan di industri makanan dan minuman
2. Beroperasi di distrik Rappocini
3. Menggunakan internet untuk melakukan operasional sehari-hari

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait pengaruh faktor independen (literasi keuangan dan literasi digital) terhadap variabel dependen (pertumbuhan UMKM kuliner) melalui penggunaan analisis regresi linier berganda (Multiple Regression Analysis). Model persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y = Pertumbuhan UMKM kuliner

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Literasi keuangan

β_2 = Koefisien Literasi digital

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
HASIL

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,297	1,415		2,330	,022
Literasi Keuangan	,383	,050	,611	7,641	<,001
Literasi Digital	,172	,064	,215	2,683	,009

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM Kuliner

$$Y = 0,611 + 0,215$$

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,437	0,195	Valid
	X1.2	0,351	0,195	Valid
	X1.3	0,469	0,195	Valid
	X1.4	0,732	0,195	Valid
	X1.5	0,753	0,195	Valid
	X1.6	0,45	0,195	Valid
Literasi Digital (X2)	X2.1	0,607	0,195	Valid
	X2.2	0,563	0,195	Valid
	X2.3	0,527	0,195	Valid
	X2.4	0,387	0,195	Valid
	X2.5	0,564	0,195	Valid
	X2.6	0,631	0,195	Valid
Pertumbuhan UMKM Kuliner (Y)	Y1	0,802	0,195	Valid
	Y2	0,594	0,195	Valid
	Y3	0,660	0,195	Valid
	Y4	0,753	0,195	Valid

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Koefisien Cronbach's Alpha	Kriteria	Keputusan
Literasi Keuangan	6	0,654	0,70	Reliabel
Literasi Digital	6	0,520	0,70	Reliabel
Pertumbuhan UMKM Kuliner	4	0,492	0,70	Reliabel

Uji Hipotesis

Variabel literasi keuangan mempunyai nilai t hitung sebesar $7,641 >$ dari t tabel $1,984$ dengan nilai probabilitas signifikan $< 0,001$ (Alpha), sesuai hasil uji t . Hal ini menunjukkan bahwa nilai penelitian statistik mendukung diterimanya hipotesis H1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM kuliner.

Dengan nilai t hitung sebesar $2,683 >$ dari t tabel $1,984$ dan nilai probabilitas signifikan $< 0,001$ (Alpha), maka variabel literasi digital menunjukkan nilai penelitian statistik yang mendukung diterimanya hipotesis H2 yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap perluasan UMKM kuliner.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM Kuliner

Berdasarkan hipotesis pertama, literasi keuangan berpengaruh signifikan dan menguntungkan terhadap ekspansi UMKM di industri makanan. Faktor utama berkembangnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner adalah literasi keuangan. Pengusaha UMKM kuliner dapat mengambil keputusan pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti alokasi modal yang efektif, pengelolaan utang, dan pengelolaan arus kas, dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan (Ismah et al., 2020). Dengan menghindari risiko keuangan yang tidak perlu dan meningkatkan profitabilitas, literasi keuangan dapat membantu UMKM di industri kuliner membangun operasi mereka melalui investasi yang masuk akal dan ekspansi yang stabil. Hasilnya, literasi keuangan mendorong pertumbuhan UMKM kuliner yang signifikan di pasar domestik dan global (Ruscitasari et al., 2022).

Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM kuliner di Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan memungkinkan para pelaku usaha untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, termasuk dalam hal pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, serta perencanaan dan penganggaran yang tepat (Amggreni & Muchran, 2023). Hal ini membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih baik, menghindari masalah keuangan, dan memaksimalkan profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan dapat meningkatkan kinerja bisnis. Misalnya, teori yang dikemukakan oleh (Prakoso, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan yang memadai membantu individu dalam membuat keputusan yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang, termasuk dalam konteks bisnis kecil. Namun, ada juga pandangan yang tidak sepenuhnya sejalan dengan temuan artikel ini. Misalnya, teori dari (Handayani et al., 2024) menyebutkan bahwa literasi keuangan meskipun penting, mungkin tidak cukup untuk memastikan pertumbuhan UMKM tanpa didukung oleh faktor-faktor lain seperti akses ke sumber daya keuangan, kondisi pasar, dan kebijakan pemerintah yang mendukung.

Dalam penelitian ini, meskipun literasi keuangan terbukti signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan UMKM kuliner di Kecamatan Rappocini, penting juga untuk mempertimbangkan bahwa literasi keuangan harus didukung oleh peningkatan kapasitas dalam aspek lain seperti pemasaran, inovasi produk, dan pemahaman digital. Dengan demikian, untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, para pelaku UMKM perlu mengintegrasikan literasi keuangan dengan keterampilan manajemen (Amarta & Latifah, 2023).

2. Pengaruh literasi digital terhadap pertumbuhan UMKM Kuliner

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat korelasi yang baik dan penting antara literasi digital dan perluasan UMKM kuliner. Untuk membantu perluasan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner, literasi digital menjadi hal yang krusial. Pemilik UMKM kuliner yang memiliki pemahaman kuat terhadap teknologi digital dapat memanfaatkan beragam platform dan solusi digital untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas, dan menyederhanakan berbagai operasi perusahaan, mulai dari pemasaran online hingga manajemen inventaris (Aziz et al., 2023). Selain itu, dengan mengadopsi teknologi inovatif seperti pembayaran digital, e-commerce, dan analisis data, UMKM kuliner dapat meningkatkan efektivitas operasional dan meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi. Hal ini diwujudkan dengan literasi digital. Literasi digital kemudian memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM kuliner dan sangat penting untuk kemajuan dan daya saing di era ekonomi digital yang berkembang pesat.

Literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM kuliner di Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Dalam artikel "Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar," literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan pelaku usaha untuk menggunakan teknologi digital dalam berbagai aspek operasional dan pemasaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki keterampilan digital yang baik mampu memanfaatkan platform online untuk memasarkan produk, mengelola pesanan, dan berinteraksi dengan pelanggan secara lebih efisien. Hal ini sejalan dengan teori-teori terbaru yang menyatakan bahwa integrasi teknologi digital dalam operasional bisnis dapat meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing (Nabila et al., 2023).

Teori yang mendukung pandangan ini antara lain penelitian oleh (Rahmajati & Kusuma, 2023) yang menemukan bahwa penggunaan media sosial oleh UMKM meningkatkan kinerja bisnis dengan signifikan, terutama dalam hal pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan. Demikian pula, studi oleh (Eze et al., 2020) menunjukkan bahwa literasi digital membantu UMKM dalam mengadopsi teknologi baru yang meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Kedua penelitian ini mendukung temuan artikel tersebut bahwa literasi digital berkontribusi positif terhadap pertumbuhan UMKM.

Namun, ada juga pandangan yang tidak sejalan dengan artikel ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dampak literasi digital terhadap pertumbuhan UMKM tidak selalu positif atau signifikan. Misalnya, studi oleh (Efendi & Mariya Waharini, 2023) menemukan bahwa adopsi teknologi digital tidak selalu berujung pada peningkatan kinerja bisnis jika tidak didukung oleh infrastruktur yang memadai dan sumber daya manusia yang terampil. Selain itu, penelitian oleh (Istan, 2023) menekankan bahwa tantangan lain seperti regulasi pemerintah dan akses ke pembiayaan juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan UMKM, dan literasi digital saja tidak cukup untuk mengatasi semua hambatan tersebut.

Artikel ini juga menyoroti pentingnya literasi keuangan sebagai faktor pendukung pertumbuhan UMKM, yang selaras dengan teori dari (Rizqiya et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kunci untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan pengelolaan risiko. Namun, kritik dari beberapa studi seperti yang dilakukan (Hermawan et al., 2022) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan harus dibarengi dengan dukungan praktis dan akses ke alat keuangan untuk benar-benar efektif.

Literasi digital merupakan komponen krusial dalam mendukung pertumbuhan UMKM kuliner di Rappocini, namun harus dilihat dalam konteks yang lebih luas yang mencakup

literasi keuangan, dukungan infrastruktur, dan regulasi yang mendukung. Untuk memaksimalkan manfaat dari literasi digital, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai aspek operasional dan strategi bisnis (Indra Rachmawati et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis, bisa dikatakan bahwa literasi digital dan keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perluasan UMKM kuliner. UMKM kuliner mempunyai potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan keuangan, dan memperluas jangkauan pasar dengan memiliki pengetahuan yang kuat tentang aspek-aspek keuangan dan kemahiran dalam teknologi digital. Hal ini menunjukkan bahwa investasi pada literasi finansial dan digital pada pelaku UMKM kuliner merupakan langkah cerdas untuk mendongkrak dan memperkuat daya saing di sektor yang tumbuh semakin terhubung dan berkembang dengan cepat. Hal ini menyarankan siswa di masa depan bekerja dengan variabel yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarta, C. C., & Latifah, F. N. (2023). The Influence of Understanding Financial Literacy and Community Readiness on the Use of Central Bank Digital Currency (CBDC). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 13(1), 45. [https://doi.org/10.21927/jesi.2023.13\(1\).45-53](https://doi.org/10.21927/jesi.2023.13(1).45-53)
- Amggreni, R., & Muchran, M. (2023). The Role Of Financial Literacy, Digital Literacy, And The Influence Of Efficacy In Improving The Performance Of Msme Actors In Makassar City. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(4), 176–184.
- Amry Mahdan Abrari. (2023). The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on MSME Financial Performance in Makassar City. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(2), 87–92. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i2.15>
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Nurman. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *Sinomika Journal*, 1(4), 879–890.
- Aziz, A., Giantoro Pamungkas, Alifa, N. L., Wendy Wijaya, & Layaman. (2023). The Role of Digital Literacy and Financial Literacy on the Use of Islamic Fintech Moderated by Religiosity the Impact on Personal Financial Management. *International Journal of Sustainable Applied Sciences*, 1(6), 759–776. <https://doi.org/10.59890/ijzas.v1i6.1019>
- Chinoda, T., & Kapingura, F. M. (2023). The Impact of Digital Financial Inclusion and Bank Competition on Bank Stability in Sub-Saharan Africa. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010015>
- Djoewita, D. (2024). Peranan Financial Technology dan Literacy Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Malang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 11–29.
- Efendi, K., & Mariya Waharini, F. (2023). The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 23(1), 40–55.
- Foster, B., Sukono, & Johansyah, M. D. (2022). Analysis of the effect of financial literacy,

- practicality and consumer lifestyle on the use of chip-based electronic money using sem. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010032>
- Handayani, K., Ayu, I., & Martini, O. (2024). Indikator Penting Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.23983>
- Hermawan, A., Gunardi, A., & Sari, L. M. (2022). Intention to Use Digital Finance MSMEs: The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1). <https://doi.org/10.24843/jiab.2022.v17.i01.p12>
- Huda, N., Pratiwi, A., & Munandar, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Umkm Kota Bima. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 216–224. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3324>
- Indra Rachmawati, Nursanti Dwi Yogawati, Tri Yuwono, Fajar Nur Wibowo, & Rizki Nugroho. (2022). the Effect of Finance and Digital Literatures and Finacial Management on Umkm Performance in the Cilacap District. *Proceeding of The International Conference on Business and Economics*, 1(1), 175–187. <https://doi.org/10.56444/icbeuntagsmg.v1i1.294>
- Ismah, Suhendri, & Kusdaryani, W. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Literasi Digital pada Era 4 . 0 Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Digital Literacy Training in The Era of 4 . 0 for Small Businesses to Increase Entrepreneurship Intention. *Journal of Community Services*, 1(4), 174–181.
- Istan, M. (2023). The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on MSME Financial Performance in Makassar City. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(2), 87–92. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i2.15>
- Jou, Y. T., Shiang, W. J., Silitonga, R. M., Adilah, M., & Halim, A. Z. A. (2023). Assessing Factors That Influence Womenpreneurs' Intention to Use Technology: A Structural Equation Modeling Approach. *Behavioral Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/bs13020094>
- Kartikasari, D. A., Ramadhanti, W., & Kusuma, P. D. I. (2023). The Influence of Digital Payments, E-Commerce, and Financial Literacy on Revenue and the Quality of Accounting Information in SMEs. *EconBank: Journal of Economics and Banking*, 5(2), 163–178. <https://doi.org/10.35829/econbank.v5i2.331>
- Nabila, A., Titisari, P., & Mahardiyanto, A. (2023). The Influence of Sharia Financial Literacy and Sharia Financial Inclusion on the Performance of Msmes in Jember Regency. *SDGs Transformation Through The Creative Economy: Encouraging Innovation and Sustainability*, 6(1), 20–28. <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/558>
- Nuramelia, S., & Rahayu, S. (2023). The Influence of Financial Literacy, Income Level and Investor Behavior on Individual Invesment Decisions. *Jurnal Ekonomika*, 14(1), 38–49.
- Pandey, A., Kiran, R., & Sharma, R. K. (2022). Investigating the Impact of Financial Inclusion Drivers, Financial Literacy and Financial Initiatives in Fostering Sustainable Growth in North India. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17). <https://doi.org/10.3390/su141711061>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan

Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.

- Rahmajati, E. S., & Kusuma, P. D. I. (2023). Efforts To Improve Smes Performance in Purwokerto Through Financial Literacy, Financial Inclusion and Digitation. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 114. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v8i1.613>
- Rahmanisa, U., Tripermata, L., & Pebriani, R. A. (2023). The Influence of Financial Literacy and Income Level on UMKM Financial Management (Case Study of Tanjung Pering Village, Nourth Indralaya Sub-District). *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 14(2), 324–328.
- Rahmatullah, Nurdiana, Hasan, M., Said, M. I., Inanna, & Fadillah, S. (2022). Analysis of Digital-Based Entrepreneurial Literacy and Promotional Innovations in the Development of the Culinary Sector Creative Economy. *International Journal of Scientific Development and Research (IJS DR)*, 7(11), 349–356.
- Rahwati, D., Thaha, A. R., & Priyanto, A. (2023). Financial Literacy, Digital transformation Adoption, and Their Significance of the MSMEs Performance In Bandung City. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 213–223.
- Rizqiya, F., Suherman, E., & Hidayaty, D. E. (2022). The role of fintech in improving financial literacy in micro , small and medium enterprises in Subang. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 10(2), 66–73.
- Ruscitasari, Z., Nurcahyanti, F. W., & Wibisono, D. (2022). Praktik Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Usaha: Studi pada Pemilik UMKM di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 107–120. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.23620>
- Sudarmiatin, A. H. 2023. (2023). The effect of financial literacy, access to capital, and interest in using e-commerce on SMEs performance (study of SMEs in Blitar). *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 6(2), 1109–1121.
- Thathsarani, U. S., & Jianguo, W. (2022). Do Digital Finance and the Technology Acceptance Model Strengthen Financial Inclusion and SME Performance? *Information (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/info13080390>